

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sintia Mayumi Dewi

Assignment title: (Sintia)MANAJEMEN PENANGGULANGAN PASIEN TENGGELAM

Submission title: MANAJEMEN PENANGGULANGAN PASIEN TENGGELAM

File name: BAB_1-6_SINTIA_MAYUMI_DEWI.docx

File size: 132.19K

Page count: 31

Word count: 5,298

Character count: 34,442

Submission date: 25-Sep-2021 02:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1657106653

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulnuan yang memiliki luas laut kurung lebih 5.3 Juta Km² dan Indonesia merupakan Negara yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada (Sillehu & Kurtika, 2018). Garis pantai di Indonesia sangat indah maka, pantai merupakan dastinasi favorit saat libur panjang dengan aktivitas yang umum dilakukan adalah berenang. Kegiatan berenang di pantai sangat banyak menimbulkan resiko tenembunyi diantaranya yaitu kematian akibat tenggelam atau drowning (Putranda, 2017). Tenggelam merupakan suatu masalah kegawatdaruratan yang membutuhkan penanganan dan pertolongan sesegera mungkin. Terlambut menangani dalam waktu 10 menit dapat mengakibatkan kematian di jaringan otak, serta kegagalan sirkulasi darah pada juntung yang mengakibatkan kematian (Ose et al., 2020). Tenggelam menjadi penyebab utama ketiga kematian di dunia secara global (Sharma et al., 2020), Kematian akibat tenggelam masih banyak ditemukan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanganan dan pertolongan pertama yang harus dilakukan saat tenggelam.

Laporan terbaru WHO (2016) setiap tahunnya 322 ribu orang meninggal di seluruh dunia karena tenggelam. Kematian akibat cedera yang tidak disengaja ini menyumbang 7% dari semua kematian yang berkaitan dengan cedera. Di Amerika Serikat apabila di rata-ratakan ada 10 orang tewas sikibat tenggelam setiap harinya. Sebanyak 20% anak-anak berumur di bawah 14 tahun yang menjadi korbannya (Sillehu & Kartika, 2018). Suudi berbasis penelitian populasi besar di Bangladesh

1